

ANALISIS JENIS TUMBUHAN SEBAGAI PAKAN BURUNG RANGKONG DI KAWASAN GUGOP PULO BREUH KECAMATAN PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR

Syahrul Ramadhan¹⁾, Mulyadi²⁾, Samsul Kamal³⁾ dan Safryadi A.⁴⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁴⁾Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Gunung Leser, Aceh Tenggara

Email: sramadhan90@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan sebagai pakan burung rangkong yang terdapat di Pulo Breuh, Kegiatan penelitian dilaksanakan dikawasan hutan Desa Gugop Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Pengumpulan data penelitian dilakukan dari tanggal 27 April- 4 Mei 2014 dengan menggunakan metode observasi (pengamatan langsung) terhadap jenis-jenis tumbuhan sebagai pakan burung rangkong, baik yang sedang berbuah dan yang tidak sedang berbuah. Analisis jenis tumbuhan sebagai pakan burung rangkong dilakukan secara deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah terdapat 21 jenis tumbuhan sebagai pakan burung rangkong yang terdapat di Pulo Breuh. Kesimpulan penelitian ini adalah ketersediaan pakan burung rangkong dikawasan Pulo Breuh masih sangat melimpah.

Kata Kunci: Pakan, Burung Rangkong (*Bucerotidae*), Kawasan Gugop.

PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik flora maupun fauna. Salah satu hewan yang merupakan bagian dari keanekaragaman hayati adalah burung rangkong. Burung rangkong adalah burung yang sangat khas dilihat dari bentuk tubuh, warna, perilaku bersarang dan suaranya. Burung ini memiliki ciri khas berupa paruh yang besar dan melengung ke bawah dengan ketopong tanduk besar di atasnya yang yang menyebabkan burung ini dinamakan burung paruh tanduk (*Casque*) (Ensiklopedi Indonesia seri Flauna, 2003). Burung rangkong memiliki nama lain juga antara lain: Julang, Enggang dan bahasa Yunani dari kata *Bucerotidae* yang artinya tanduk sapi. Burung rangkong didunia terdiri atas 57 spesies yang tersebar di Asia dan Afrika, 14 jenis diantaranya terdapat di Indonesia bahkan 3 diantaranya merupakan rangkong endemik Indonesia.

Burung rangkong menempati tipe habitat hutan, baik hutan primer maupun hutan sekunder (Asep, A., 2011). Habitat tersebut harus terdapat sumber makanan dan air yang

dijadikan sebagai makanan bagi rangkong. Ketersediaan pakan/makanan sangat mempengaruhi kehadiran burung rangkong pada suatu habitat. Kondisi vegetasi yang beragam menyediakan berbagai makanan yang diperlukan oleh burung rangkong. Aceh memiliki keragaman vegetasi yang tinggi. Salah satu kawasan dengan keadaan vegetasi beragam dan tinggi adalah Pulo Breuh, Kecamatan Pulo Aceh.

Pulo Breuh merupakan salah satu kawasan kepulauan yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar. Survey awal yang dilakukan pada kawasan tersebut terdapat burung rangkong, tepatnya pada pegunungan Gugop, Kemukiman Pulo Breuh Selatan, pada bulan April 2013. Terdapat dua jenis burung rangkong yaitu burung rangkong papan (*Buceros bicornis*) dan kangkareng perut putih (*Anthracoseros albirostris*). Lebih lanjut, keberadaan beberapa spesies rangkong tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi pakan dan habitat diderah itu.

Berdasarkan studi literatur, kajian tentang jenis tumbuhan pakan burung rangkong masih sangat minim, demikian juga tentang kajian

karakteristik habitat burung rangkong pada kawasan kepulauan, khususnya Pulo Breuh belum ada, sehingga dibutuhkan Informasi lanjut untuk mengkaji masalah ini. Informasi tentang jenis tumbuhan pakan burung rangkong sangatlah penting, mengingat burung tersebut termasuk salah satu spesies burung yang dilindungi oleh Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, Januari 1999 (Fachrul.N.F, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menganggap perlu dilakukan suatu kajian ilmiah Analisis Jenis Tumbuhan Sebagai Pakan Burung Rangkong di Kawasan Gugop Pulo Breuh Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikawasan hutan desa Gugop kecamatan Pulo Aceh kabupaten Aceh Besar. Pengumpulan data penelitian dilakukan dari tanggal 27 April – 4 Mei 2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi (pengamatan langsung), dan di analisis jenis-jenis tumbuhan sebagai pakan burung rangkong, baik yang sedang berbuah dan yang tidak sedang berbuah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, A., *Panduan Lapangan Burung-Burung Agroforest di Sumatra*, ICRAF, Bogor: 2011.
- Fachrul.N.F, *Metode Sampling Bioekologi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Redaksi Ensiklopedi Indonesia, *Ensiklopedi Indonesia seri Flauna*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2003.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis secara deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel, dengan mencantumkan nama ilmiah dan nama daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Tumbuhan Sebagai Pakan Burung Rangkong

Jenis tumbuhan sebagai pakan burung rangkong yang terdapat di Pulo Breuh Kabupataen Aceh Besar meliputi: *Ficus septica* (awar-awar), *Ficus benjamina* (beringin), *Ficus callosa* (Pangsar), *Antidesma bunlus* (Buni), *Melastoma candidum* (Senggani), *Carica papaya* (pepaya), Palem, *Durio zibethenus*, *Musa aromatic*, *Averhoa bilimbi*, *Enggenia cumini*, *Mangifera indica*, *Muntingiaceae calabura*, *Coffea robusta*, *Coffea Arabica*, *Mimusops elangi*, *Gealium indum*, *Nephelium lappeceum*, *Artocarpus heterophyllus*.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah Ketersediaan pakan burung rangkong dikawasan Pulo Breuh Kabupaten Aceh Besar masih sangat melimpah.